

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

	PRODI PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK	
Nomor : 134/II.3.UMG/Psi/A/2024		
Lamp. : -		
Hal : Ijin Penelitian		
 Kepada Yth. Kepala SMA NU 1 Gresik Jl Raden Santri V/22 di Tempat		
Assalamu'alaikum Wr. Wb. Berkenaan dengan Tugas Penyusunan Skripsi oleh mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik, maka kami mohon mahasiswa tersebut di bawah ini :		
Nama	: Anis Rahmawati Dewi	
NPM	: 200701057	
Semester	: VIII (Delapan)	
Alamat	: Jalan Tanjung Wira II/8 GKB	
No Telepon	: 082231519628	
Judul Skripsi	: Gambaran Cinderella Complex Pada Remaja Pada Orang Tua Tunggal	
 Kami mengharap bantuan untuk memberikan Ijin Penelitian pada mahasiswa kami dalam melakukan penelitian guna memperoleh bahan-bahan untuk menyusun Skripsi pada perusahaan/instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun teknik pengambilan data yang dilakukan adalah WawancaraTerkait Data Siswi Yang Memiliki Orang Tua Tunggal .		
Perlu kami sampaikan bahwa bahan-bahan yang diperoleh hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak akan dipergunakan untuk hal-hal yang merugikan perusahaan/instansi Bapak/Ibu.		
Demikian untuk dimaklumi, atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
 Gresik, 27 Mei 2024 Ka. Prodi Prianggi Amelasasih, S.Psi., M.Si		
Tindasan: 1. Arsip		

AKREDITASI BAN-PT
192/SK/BAN-PT/AK-PP/II/2021

The Power of Islamic Entrepreneurship
Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik. 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: info@umg.ac.id

Lampiran 2 Hasil Cek Plagiarisme



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 12%

Date: Kamis, Juli 04, 2024

Statistics: 1218 words Plagiarized / 9866 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB I

PENDAHULUAN **1.1 Latar Belakang Masalah** Dalam keluarga peranan keberadaan orang tua itu sangatlah penting, apalagi di masa remaja. **Orang tua memiliki tanggung jawab yang** besar dalam memenuhi kebutuhan dasar dan perawatan, perlindungan, membimbing dan mendukung perkembangan remaja. Peranan orang tua sangat besar untuk proses perkembangan anak, karena orang tua adalah pemeran utama yang akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Hubungan **remaja dengan orang tua** berkaitan sangat erat, ketika **hubungan dengan orang tua** sangat baik, maka perkembangan dengan lingkungan sosial akan mempengaruhinya. Krisis identitas juga terjadi pada tahap ini. Hal ini seringkali membuat remaja rentan terhadap perilaku bermasalah (Hurlock2003). Remaja yang dibesarkan oleh orang tua tunggal cenderung kurang berinteraksi dan berkomunikasi **karena orang tua tunggal memiliki tanggung jawab yang lebih** besar sehingga jarang menghabiskan waktu bersama anak-anaknya Asriningtyas (2015).

Remaja dengan orang tua tunggal, terutama yang dibesarkan oleh ibu, sering kali mengalami ketidakseimbangan dalam dinamika keluarga. Mereka mungkin merasa kurang mendapatkan perhatian, dukungan emosional, atau bimbingan dari figur ayah. Hal ini dapat memicu **keinginan yang kuat untuk** mencari figur otoritas atau pengganti ayah yang dapat memberikan rasa aman, perlindungan, dan dukungan yang mereka rindukan (Barahasetal., 2017). Cinderella complex **adalah fenomena psikologis yang** sering terjadi pada wanita, di mana mereka secara tidak sadar mencari pasangan atau figur otoritas yang memiliki status sosial, kekayaan, atau kekuasaan yang lebih tinggi dari pada diri mereka sendiri.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	Anis Rahmawati Dewi	Tanggal Pengajuan	06 Juni 2024
N I M	200701057	Periode Bimbingan	Semester Genap TA. 2023 - 2024
Prodi	Psikologi	Pembimbing I	Muhammatul Hasanah, S.Psi., M.A
Fakultas	Psikologi	Pembimbing II	Priyosono Ameliasari, S.Psi., M.Si

[illegible]

- Mahasiswa wajib membawa form Bimbingan Skripsi setiap kali melakukan konsultasi dengan pembimbing skripsi I
- Dosen Pembimbing berhak tidak melayani konsultasi jika mahasiswa tidak membawa form Bimbingan Skripsi

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

Aspek	Indikator	Pertanyaan
Keinginan untuk diperhatikan	Rasa ingin mendapatkan perhatian lebih	1. Bagaimana cara Anda menarik perhatian orang-orang disekitar? 2. Apakah Anda termasuk individu yang merasa harus diperhatikan saat berada di komunitas? 3. Jika Anda menemukan orang yang lebih diperhatikan didalam suatu kelompok. Bagaimana perasaan Anda ketika itu, apa kamu merasa iri kepada orang tersebut?
	Rasa ingin menjadi pusat perhatian	1. Bagaimana cara yang Anda lakukan untuk mendapat perhatian dari orang lain?
Keinginan untuk diselamatkan	Memiliki keinginan kuat untuk mendapatkan perlindungan dan dukungan dari laki-laki saat menghadapi masalah dan kesulitan	1. Ceritakan siapa yang menggantikan sosok ayah? 2. Seberapa penting peran seorang laki-laki dalam memberikan perlindungan dan dukungan bagi Anda saat mengalami masalah atau kesulitan? 3. Bagaimana perasaan Anda jika tidak mendapatkan perlindungan dan dukungan dari seorang laki-laki saat menghadapi masalah atau kesulitan?
	Ketergantungan emosional yang kuat terhadap dukungan dan kehadiran laki-laki.	1. Bagaimana perasaan Anda ketika tidak mendapatkan perhatian dari laki-laki lain? Apakah Anda merasa kesepian, sedih, atau tidak berarti? 2. Bagaimana Anda mendefinisikan diri Anda sendiri tanpa adanya dukungan emosional dari laki-laki? Apakah Anda merasa tidak berarti?
Ketakutan akan kemandirian	Memiliki keinginan kuat untuk mendapatkan perlindungan dan dukungan dari orang lain saat menghadapi masalah dan kesulitan	1. Bagaimana cara Anda saat menghadapi masalah? 2. Apakah Anda lebih suka bergantung pada orang lain daripada mengandalkan diri sendiri saat mengalami masalah? Mengapa? 3. Bagaimana perasaan Anda ketika tidak ada orang lain yang bisa membantumu menyelesaikan masalah yang ada? Apakah baik-baik

		saja atau bahkan takut?
	Sering merasa dirinya lemah sehingga membutuhkan perlindungan dan penyelamatan dari orang lain	4. Apa yang akan Anda lakukan apabila tidak ada support system? 1. Apa yang membuat Anda selalu mendapatkan perhatian orang lain? 2. Bagaimana cara Anda menutupi kelemahan diri Anda? Apakah membutuhkan bantuan orang lain? 3. Menurut Anda, apakah Anda mampu berdiri sendiri diatas kaki Anda saat menghadapi permasalahan yang ada? 4. Jika memiliki persoalan, Anda adalah tipe yang berusaha menyelesaikan masalah sendirian atau menunggu orang lain membantumu? Mengapa?



Lampiran 5 *Informed Consent*

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN (*INFORMED CONSENT*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur : :

Dengan ini saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai subjek dalam penelitian ini dari awal sampai akhir proses wawancara.

Yang dilaksanakan pada:

Hari :

Tanggal :

Wawancara tersebut akan dilaksanakan oleh **Sdr. Anis Rahmawati Dewi** selaku mahasiswa psikologi semester 8 (delapan) Universitas Muhammadiyah Gresik yang berjudul “Gambaran *Cinderella Complex* Pada Remaja Dengan Orang Tua Tunggal di SMA X Gresik”.

Dalam kegiatan ini saya telah menyadari memahami dan menerima bahwa :

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung.
2. Saya memberikan informasi yang **seJUJUR-JUJURNYA** berkaitan dengan masalah yang saya hadapi.
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya dokumentasi selama wawancara, audio verbatim dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini dan saya bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara dari awal sampai selesai.

Gresik,

Peneliti

Responden

Anis Rahmawati Dewi

Lampiran 6 Informed Consent Subjek 1 AAS

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AAS

Umur : 17 tahun

Dengan ini saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai subjek dalam penelitian ini dari awal sampai akhir proses wawancara.

Yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 19 Juni 2024

Wawancara tersebut akan dilaksanakan oleh **Sdr. Anis Rahmawati Dewi** selaku mahasiswa psikologi semester 8 (delapan) Universitas Muhammadiyah Gresik yang berjudul "Gambaran *Cinderella Complex* Pada Remaja Dengan Orang Tua Tunggal di SMA X Gresik".

Dalam kegiatan ini saya telah menyadari memahami dan menerima bahwa :

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung.
2. Saya memberikan informasi yang **seJUJUR-JUJURNYA** berkaitan dengan masalah yang saya hadapi.
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya dokumentasi selama wawancara, audio verbatim dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini dan saya bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara dari awal sampai selesai.

Gresik,

Peneliti

Responden



Anis Rahmawati Dewi



Lampiran 7 Informed Consent Subjek 2 ZWM

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ZWM

Umur : 16 Tahun

Dengan ini saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai subjek dalam penelitian ini dari awal sampai akhir proses wawancara.

Yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 19 Juni 2024

Wawancara tersebut akan dilaksanakan oleh **Sdr. Anis Rahmawati Dewi** selaku mahasiswa psikologi semester 8 (delapan) Universitas Muhammadiyah Gresik yang berjudul “Gambaran *Cinderella Complex* Pada Remaja Dengan Orang Tua Tunggal di SMA X Gresik”.

Dalam kegiatan ini saya telah menyadari memahami dan menerima bahwa :

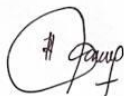
1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung.
2. Saya memberikan informasi yang **seJUJUR-JUJURNYA** berkaitan dengan masalah yang saya hadapi.
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya dokumentasi selama wawancara, audio verbatim dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini dan saya bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara dari awal sampai selesai.

Gresik,

Peneliti

Responden



Anis Rahmawati Dewi



Lampiran 8 Verbatim Wawancara 1 Subjek 1 AAS

Wawancara Subjek AAS

Nama : AAS
Usia : 17 tahun
Tanggal Wawancara : 13 Juni 2024
Durasi : 20 menit
Lokasi Wawancara : Ruang BK SMA X
Wawancara ke : 1

Nama Interviewer : ARD

Koding	Verbatim	Keterangan
ARD.W1.06062024.1	Assalamualaikum.	Pembukaan
AAS.W1.06062024.2	Waalaikumsalam mbak.	
ARD.W1.06062024.3	Duduk duduk sini...	
AAS.W1.06062024.4	Iya mbak hehe.	
ARD.W1.06062024.5	Udah selesai ta istirahatnya.	
AAS.W1.06062024.6	Udah, makanya langsung kesini	
ARD.W1.06062024.7	Oh iyaa... tadi udah di kabarin kan sama guru BK kalau ada wawancara.	
AAS.W1.06062024.8	Iya mbak sudah.	
ARD.W1.06062024.9	Mohon maaf ya saya mengganggu waktunya, dan makasih sudah mau menyempatkan waktu.	
AAS.W1.06062024.10	Iya mbak gapapa.	

ARD.W1.06062024.11	Sebelumnya izinkan perkenalan dulu yaa, nama saya Anis Rahmawati Dewi, kamu bisa panggil mbak Anis gapapa. Saya dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik mau melakukan penelitian skripsi mengenai gambaran <i>cinderella complex</i> pada remaja dengan orang tua tunggal. Saya meminta tolong kepada anda untuk menjadi partisipan saya.	Perkenalan
AAS.W1.06062024.12	Okee mbak Anis, ini saya mau di apain ya mbak...	
ARD.W1.06062024.13	Mau di wawancarai aja, nanti kamu cukup jawab pertanyaan dari saya.	
AAS.W1.06062024.14	Oh oke mbak...	
ARD.W1.06062024.15	Sebelum dimulai wawancaranya saya akan menjelaskan terlebih dahulu tentang informed consent ya.	
AAS.W1.06062024.16	Baik mbak silahkan.	
ARD.W1.06062024.17	Sebelum dimulai wawancaranya kamu mengisi surat persetujuan terlebih dahulu, dengan persetujuan informasi yang kamu berikan, saya sebagai peneliti tidak akan menyebarkan identitas subjek dan data yang sudah diberikan untuk penelitian skripsi saya. Silahkan bisa mengisi disebelah sini.	<i>Informed Consent</i>
AAS.W1.06062024.18	Okee.. mbak ini saya mengisinya dan menyetujuinya.	
ARD.W1.06062024.19	Baik terima kasih. Saya mulai ya, kalau begitu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu.	
AAS.W1.06062024.20	Nama Saya AAS biasa dipanggil A, berusia 17 tahun, saya kelas 11 mipa, saya anak ke 3 dari 3 bersaudara, rumahku di gkb di jalan samarinda situ, saya dirumah tinggal sama ibu karena ayah saya sudah meninggal 5 tahun yang lalu, kakak-kakaku kuliah di luar kota semua, jadi aku berdua sama ibu saja.	Perkenalan
ARD.W1.06062024.21	Berarti dirumah cuma berdua aja ya?	
AAS.W1.06062024.22	Iya mbak.. tapi kadang kakak juga pulang seminggu sekali dan itu kadang gak pasti	

ARD.W1.06062024.23	Kamu pernah merasa membutuhkan perhatian dan kasih sayang gak dari orang lain ?	Aspek Keinginan untuk diperhatikan
AAS.W1.06062024.24	Ya pernah sih mbak, secara kan ayah udah gak ada gitu kan, terus aku jauh dari kakak-kakakku dan sama mereka tuh gak seberapa deket, aku di keluarga tuh cuma deket sama ayah doang, jadi ketika gaada ayah tuh aku ngerasa sendirian dan pastinya aku pengen banget dapet sosok yang kaya ayah di orang lain.	
ARD.W1.06062024.25	Jadi sama kakak-kakak gak deket ya?	
AAS.W1.06062024.26	Enggak si mbak lebih ke gengsi aja sama mereka terus kan ya sama mereka gak setiap hari ketemu karena mereka kuliah di luar kota.	
ARD.W1.06062024.27	Lalu apa yang akan kamu lakukan ketika perasaan itu muncul?	
AAS.W1.06062024.28	Senang si mbak dan nyaman, karena aku pasti mikir kayak “oh ternyata gini ya rasanya dapet kasih sayang yang bukan dari keluarga”	Aspek Keinginan untuk diperhatikan
ARD.W1.06062024.29	Kalau boleh tau, kamu punya pacar gak?	
AAS.W1.06062024.30	Punya mbak hehe...	
ARD.W1.06062024.31	Bagaimana perasaanmu, ketika hidup sendirian tanpa sosok laki-laki?	
AAS.W1.06062024.32	Merasa ada yang kurang, karena aku kalau ada apa-apa selalu mengandalkan pacarku ini mbak, biasanya dulu kalau masi ada ayah, aku selalu cerita apapun ke ayah.	Aspek Keinginan untuk diselamatkan
ARD.W1.06062024.33	Ketika tanpa adanya sosok laki-laki tersebut, kamu merasa kesepian atau ketakutan?	
AAS.W1.06062024.34	Kadang merasa kesepian si mbak.. takut juga kalau nantinya gak ada dia aku mengandalkan ke siapa lagi, aku ngerasa gak dapat kasih sayang juga.	Aspek Keinginan untuk diselamatkan
ARD.W1.06062024.35	Kamu merasa dirimu terikat dan bergantung gak sama sosok laki-laki?	
AAS.W1.06062024.36	Iya, karena kan aku gak dekat sama kakak-kakakku jadi aku merasa cuma punya pacarku ini yang bisa selalu aku andalin.	
ARD.W1.06062024.37	Oh berarti.. kamu selalu mengandalkan pacarmu ini ya, kayak gimana contohnya?	
AAS.W1.06062024.38	Eumm.. ya kayak misal mengambil sebuah keputusan gitu mbak, aku	Aspek Keinginan untuk

	pernah merasa ragu dan kurang yakin pengen ikut suatu lomba gitu terus akhirnya aku minta pendapat sama pacarku ini.	diselamatkan
ARD.W1.06062024.39	Berarti kamu ini orangnya kurang percaya diri gitu ya?	
AAS.W1.06062024.40	Percaya diri se percaya diri mbak.. cuma terkadang kaya gak yakin gitu loh sama keputusan yang tak ambil.	
ARD.W1.06062024.41	Boleh tau gak, didikan orang tuamu tentang kemandirian?	
AAS.W1.06062024.42	Iya kalau waktu kecil sih diajarin buat mandiri sama ngelakuin banyak hal terus dilatih buat bertanggung jawab sama apa yang dilakukan. Tapi semakin kesini tuh tanpa arah, malah kayak akunya gak bisa bertanggung jawab atas keputusanku sendiri.	Aspek Ketakutan akan kemandirian
ARD.W1.06062024.43	Berarti karena hal itu kamu selalu mengandalkan orang lain dalam keputusanmu ya?	
AAS.W1.06062024.44	Iya mbak, biar keputusan yang tak ambil itu baik, karena kan kalau minta pendapat orang lain tuh bisa ngelihat dari sudut pandang yang berbeda gitu dan dapet saran lain lah intinya.	Aspek Ketakutan akan kemandirian
ARD.W1.06062024.45	Kamu pernah merasa ingin dilindungi gak?	
AAS.W1.06062024.46	Pernah mbak, terutama pas ayah meninggal itu, kan aku merasa kehilangan banget, kayak bingung nerusin hidup tuh kayak gimana tapi aku mikir balik karena masi ada sosok ibu dan kakak yang nemenin aku sampe sekarang.	Aspek Ketakutan akan kemandirian
ARD.W1.06062024.47	Baik A, sudah selesai. Terima kasih ya untuk wawancara awal ini, nanti wawancara ke dua saya hubungi lewat whatsapp ya.	Penutup
AAS.W1.06062024.48	Oh oke mbak.. sama-sama ya mbak...	
ARD.W1.06062024.49	Assalamualaikum.	
AAS.W1.06062024.50	Waalaikumsalam.	

Lampiran 9 Verbatim Wawancara 2 Subjek 1 AAS

Wawancara Subjek AAS

Nama : AAS
Usia : 17 tahun
Tanggal Wawancara : 19 Juni 2024
Durasi : 30 menit
Lokasi Wawancara : Ruang BK
Wawancara ke : 2

Nama Interviewer : ARD

Koding	Verbatim	Keterangan
ARD.W2.19062024.1	Assalamualaikum.	Pembukaan
AAS.W2.19062024.2	Waalaikumsalam mbak.	
ARD.W2.19062024.3	Bagaimana kabarnya?	
AAS.W2.19062024.4	Alhamdulillah mbak.. baik-baik saja, kalau mbak Anis sendiri gimana?	
ARD.W2.19062024.5	Alhamdulillah baik juga A	
AAS.W2.19062024.6	Alhamdulillah mbak..	
ARD.W2.19062024.7	Sudah istirahat kan.	
AAS.W2.19062024.8	Iya mbak sudah kok.	
ARD.W2.19062024.9	Baik A saya disini mau memulai wawancara yang ke dua.	
AAS.W2.19062024.10	Baik mbak silahkan saya sudah siap.	
ARD.W2.19062024.11	Bagaimana caramu menarik perhatian orang-orang disekitar?	Aspek Keinginan untuk diperhatikan
AAS.W2.19062024.12	Kalau aku sih biasanya pake pakaian yang rapi, terus ya kalau ada orang yang cerita ke aku sebisa mungkin aku harus bisa jadi pendengar yang baik, harus bersikap ramah ke orang, gak boleh pelit senyum, harus menjaga gaya bicaraku, terus juga harus bisa memahami kondisi sekitarku.	

ARD.W2.19062024.13	Baik, jadi kamu merasa melakukan begitu sama orang lain, orang lain bakal senang perhatian ke kamu gitu ya?	
AAS.W2.19062024.14	Iya mbak.. jadi kan kesannya saling menguntungkan dan bisa mendapatkan perhatian dari orang itu tadi.	
ARD.W2.19062024.15	Lalu apa kamu termasuk individu yang harus diperhatikan saat berada di suatu kelompok atau tidak?	Aspek Keinginan untuk diperhatikan
AAS.W2.19062024.16	Kalau aku ya tergantung situasi dan kondisinya, kalau emang di kelompok tersebut orang-orangnya udah deket banget sama aku tentu aja aku pengen diperhatiin karena aku pengen merasa dihargai.	
ARD.W2.19062024.17	Jadi untuk orang-orang terdekat saja gitu ya.	
AAS.W2.19062024.18	Iya benar mbak. Karena kan kalau di kelompok itu emang aku gak deket sama orang-orangnya dan gak nyaman lebih milih gak usah diperhatiin karena aku pribadi gak terlalu suka kumpul sama orang kecuali orang itu deket banget sama aku dan udah kenal aku dari lama.	
ARD.W2.19062024.19	Lalu kalau kamu menemukan orang yang lebih diperhatikan didalam suatu kelompok/grup, bagaimana perasaanmu ketika itu, apa kamu merasakan iri kepada orang tersebut?	Aspek Keinginan untuk diperhatikan
AAS.W2.19062024.19	Pastinya ya iri karena dia kan lebih diperhatiin sedangkan aku kan cuman bisa dengerin aja, tapi kalo mau diperhatiin juga gak gampang caranya, karena aku kan orangnya gak suka dengan keramaian dan ngobrol sama banyak orang.	
ARD.W2.19062024.20	Berarti kalau kamu melihat orang lain tuh iri, tapi karena kamu juga susah buat berbaur sama orang lain jadi cuma bisa melihat orang lain aja ya.	
AAS.W2.19062024.21	Iya benar mbak. Tapi ya karena aku gak seperti orang tersebut makanya aku ngerasa kurang diperhatiin.	
ARD.W2.19062024.22	Bagaimana cara yang kamu lakukan untuk mendapatkan perhatian dari orang lain?	Aspek Keinginan untuk diperhatikan
AAS.W2.19062024.23	Iya aku harus bersikap baik sama siapapun atau harus selalu positive thinking lah, harus bisa menghargai orang lain lah intinya .	
ARD.W2.19062024.24	Jadi biar orang lain tuh merasa dihargai dan malah makin memberikan	

	perhatian kembali ya.	
AAS.W2.19062024.25	Heem mbak bener karena kan ada tipikal orang yang gak mau menghargai orang tapi pengennya dihargai.	
ARD.W2.19062024.26	Ceritakan siapa yang menggantikan sosok ayah?	
AAS.W2.19062024.27	Setelah ayah meninggal itu ibu, kakak pertama dan kedua yang berusaha keras buat gantiin sosok ayah dihidupku, aku juga punya pacar yang selalu ada buat aku, jadi aku mendapatkan perhatian dan kasih sayang lebih ya dari pacarku ini yang bisa dibilang menggantikan sosok ayah juga.	
ARD.W2.19062024.28	Berarti kamu lebih cenderung mengandalkan sesuatu sama sosok pacar atau sama keluarga?	
AAS.W2.19062024.29	Eumm.. sama pacar sih mbak. Karena kan kasih sayang dari orang lain yang bukan sosok keluarga tuh aku ngerasanya feelnya beda gitu.	
ARD.W.19062024.30	Seberapa penting peran seorang laki-laki dalam memberikan perlindungan dan dukungan saat mengalami masalah atau kesulitan?	Aspek Keinginan untuk diselamatkan
AAS.W2.19062024.31	Penting banget buat aku, karena dengan itu aku jadi bisa dapet kasih sayang dan jadi mikir kalau ternyata masi ada sosok laki-laki yang mau terima aku. Apalagi aku perempuan yang pasti membutuhkan peran sosok laki-laki ketika ada masalah, kesalahan dan kegagalan dalam hal apapun itu.	
ARD.W2.19062024.32	Jadi peranan sosok laki-laki itu sangat penting didalam kehidupan perempuan ya.	
AAS.W2.19062024.33	Iya mbak. Kalau tanpa adanya sosok laki-laki kan kita merasa gak ada arah dan sosok laki-laki tuh buat ngebimbing diri kita ke arah yang lebih terarah dan lebih baik.	
ARD.W2.19062024.34	Lalu, bagaimana perasaanmu jika tidak mendapatkan perlindungan dan dukungan dari seorang laki-laki saat menghadapi masalah maupun kesulitan?	Aspek Keinginan untuk diselamatkan
AAS.W2.19062024.35	Saya akan merasa sedih, marah dan tentunya kecewa banget karena orang yang aku kira bisa menjaga aku dan support aku setiap waktu ternyata sifatnya tuh kayak gini, terus disatu sisi merasa nyesel udah menaruh	

	harapan ke laki-laki itu.	
ARD.W2.19062024.36	Jadi kayak merasa diri sendiri tak berdaya ketika tidak mendapatkan perlindungan dan dukungan dari sosok laki-laki ya.	
AAS.W2.19062024.37	Iya. Karena kan aku gak bisa menghadapi itu semua tanpa dukungan dan perlindungan dari seorang laki-laki.	
ARD.W2.19062024.38	Bagaimana perasaanmu ketika tidak mendapatkan perhatian dari sosok laki-laki, apakah kamu merasa kesepian, sedih atau tidak berarti?	Aspek Keinginan untuk diselamatkan
AAS.W2.19062024.39	Iya semuanya mbak. Aku merasa sendirian di dunia terutama pas ketika aku lagi menghadapi masalah atau kesulitan jadi aku merasa kurangnya dapet perhatian jadi bikin aku merasa kurang dihargai dan lebih kayak diriku ini gak berarti.	
ARD.W2.19062024.40	Kurangnya perhatian dari sosok laki-laki merasa dirimu gak berarti ya.	
AAS.W2.19062024.41	Bener mbak... dulu kalau masi ada ayah semua perhatian itu aku dapet dari ayah.	
ARD.W2.19062024.42	Berarti sosok ayah berpengaruh banget dalam kehidupan anak perempuan ya.	
AAS.W2.19062024.43	Banget mbak apalagi kalau peran dan sosoknya tidak ada aku merasa kehilangan dari separuh jiwaku.	
ARD.W2.19062024.44	Bagaimana caramu saat menghadapi masalah ?	Aspek Ketakutan akan kemandirian
AAS.W2.19062024.45	Kalau aku biasanya tuh nenangin pikiran dulu mbak, terus curhat ke pacar sama temen buat mastiin keputusan atau solusi yang aku ambil sudah tepat apa belum.	
ARD.W2.19062024.46	Berarti ketika kamu punya masalah lebih memilih buat memvalidasi perspektifmu ke orang lain ya.	
AAS.W2.19062024.47	Iya mbak soalnya biar aku tau saran dari mereka tuh kayak gimana, cocok apa gak untuk menjadi solusi dari masalahku itu tadi.	
ARD.W2.19062024.48	Apakah kamu lebih suka bergantung pada orang lain daripada mengandalkan diri sendiri saat menghadapi masalah?	Aspek Ketakutan akan kemandirian

AAS.W2.19062024.49	Sebenarnya itu gak baik sih mbak, tapi selama ini aku masih bergantung sama orang lain, kayak curhat ketika ada masalah.	
ARD.W2.19062024.50	Oh.. jadi kamu masi belum bisa mengandalkan diri sendiri ya.	
AAS.W2.19062024.51	Hehe.. iya mbak aku masih merasa bebanku terlalu berat jadi aku butuh sosok yang bisa jadi pendengarku.	
ARD.W2.19062024.52	Lalu apa yang kamu lakukan apabila tidak ada <i>support system</i> ?	Aspek Ketakutan akan kemandirian
AAS.W2.19062024.53	Wah itu berat sih mbak, kalau gak ada meskipun aku udah berusaha untuk menguatkan diri sendiri tapi aku juga selalu mengutarakan dan bercerita ke pacarku, jadinya aku gak merasa sendiri.	
ARD.W2.19062024.54	Jadi kamu lebih memilih buat menguatkan diri sendiri terlebih dahulu ya.	
AAS.W2.19062024.55	Iya. Ketika tidak ada orang lain yang memberi saya dukungan.	
ARD.W2.19062024.55	Bagaimana perasaanmu ketika tidak ada orang lain yang bisa membantumu menyelesaikan masalah yang ada? Apakah baik-baik saja atau bahkan takut?	Aspek Ketakutan akan kemandirian
AAS.W2.19062024.56	Pastinya sih aku takut kalau gak bisa mengatasi masalah itu dengan sendirian ya mbak dan gak baik-baik aja, meskipun aku bakal mikir dan berpikir positif dan mengambil hikmah dari permasalahan itu, Jadi tetep butuh seseorang yang ngebantu aku.	
ARD.W2.19062024.57	Berati kamu merasa kalau ketika menyelesaikan masalah itu butuh seseorang yang bisa ngertiin kamu buat nyelesaiin masalah itu ya.	
AAS.W2.19062024.58	Bener mbak. Soalnya kan terkadang kita gak bisa nyelesain masalah itu sendiri jadi butuh sosok yang paham, kalau aku sih mikir mungkin orang ini pernah juga mengalami masalah yang sama kaya aku. Biar aku nantinya bisa nyelesaiin masalahnya dari pendapat atau solusi dari mereka.	
ARD.W2.19062024.59	Apa yang akan kamu lakuin misal gak ada <i>support system</i> ?	
AAS.W2.19062024.60	Kalau aku sendiri bakal tetep bergantung ke pacar dan temenku ya mbak, karena mereka pasti tau aku tuh orangnya gak bisa kalau ngelakuin sesuatu apapun itu selalu sendiran.	

ARD.W2.19062024.61	Jadi, kayak mereka tuh udah paham gitu ya kalau kamu pasti akan selalu butuh <i>support system</i> .	
AAS.W2.19062024.62	Iya mbak pastinya sih.	
ARD.W2.19062024.63	Apa yang membuat kamu selalu mendapatkan perhatian seperti itu?	Aspek Ketakutan akan kemandirian
AAS.W2.19062024.64	Mungkin ya karena mereka tau latar belakang keluargaku kayak gimana, jadi kalau aku anggepnya sih karena itu sih mbak.	
ARD.W2.19062024.65	Apakah menurut kamu, kamu bisa berdiri di atas kakimu sendiri saat menghadapi masalah?	Aspek Ketakutan akan kemandirian
AAS.W2.19062024.66	Kalau aku sih ngerasa diriku belum ya mbak, karena buktinya aku selalu minta bantuan pacarku, tapi kayak aku juga pengen bisa sendiri tanpa bantuan orang lain.	
ARD.W2.19062024.67	Oke, berakhirnya pertanyaan tadi maka berakhir juga lah sesi wawancara kita kali ini. Terima kasih AAS karena sudah membantuku dalam penelitian kali ini.	Penutup
AAS.W2.19062024.68	Sama-sama mbak, semoga mbak Anis juga skripsinya cepet selesai ya mbak.	
ARD.W2.19062024.69	Aamiin, Assalamualaikum.	
AAS.W2.19062024.70	Walaikumsalam.	

Lampiran 10 Verbatim Wawancara 3 Subjek 1 AAS

Wawancara Subjek AAS

Nama : AAS
Usia : 17 tahun
Tanggal Wawancara : 20 Juli 2024
Durasi : menit
Lokasi Wawancara : Ruang BK
Wawancara ke : 3

Nama Interviewer : ARD

Koding	Verbatim	Keterangan
ARD.W3.20072024.1	Assalamualaikum.	Pembukaan
AAS.W3.20072024.2	Waalaikumsalam mbak.	
ARD.W3.20072024.3	Bagaimana kabarnya?	
AAS.W3.20072024.4	Alhamdulillah mbak.. baik-baik saja hehe, kalau mbak Anis sendiri gimana?	
ARD.W3.20072024.5	Alhamdulillah baik juga AAS	
AAS.W3.20072024.6	Alhamdulillah mbak..	
ARD.W3.20072024.7	Baik A saya disini mau wawancara yang ke ketiga dikarenakan wawancara yang kemaren masi kurang datanya.	
AAS.W3.20072024.8	Baik mbak silahkan saya sudah siap.	
ARD.W3.20072024.9	Apa ada perbedaan pola asuh yang kamu rasakan saat ayah kamu masi ada dan sesudah?	Faktor pola asuh orang tua

AAS.W3.20072024.10	Ada sih mbak..	
ARD.W3.20072024.11	Bisa dijelaskan gak, bagaimana perbedaannya itu?	Faktor pola asuh orang tua
AAS.W3.20072024.12	Pas ayah masih ada itu aku dulu dikasih kebebasan cuma ada pengarahan dari ayah apalagi kalau aku dapat masalah jadi harus diskusi sama ayah biar nanti dapet keputusan yang baik itu gimana. Terus pas ayah udah gak ada itu sekarang lebih kayak tetep diarahkan sama diatur sih cuma aku sekarang kayak lebih gak berani buat menyuarakan pendapatku ke orang rumah.	
ARD.W3.20072024.13	Pengarahan yang didapat dari ayah itu pengarahan yang bagaimana?	Faktor pola asuh orang tua
AAS.W3.20072024.14	Iya kayak aku boleh main cuma ada batasan jamnya dan jaraknya gak boleh jauh dari rumah terus harus sama orang-orang yang udah dikenal sama keluargaku.	
ARD.W3.20072024.15	Lalu kalau sekarang pengarahan yang didapat gimana?	Faktor pola asuh orang tua
AAS.W3.20072024.16	Kalau sekarang sih tetep aja mbak kalau main ada batasannya malah kalau sebelum maghrib tuh udah harus dirumah jadi gak boleh main malam, kalau misal pengen main malam jadi harus main dirumah karena ada pengawasan dari ibu.	
ARD.W3.20072024.17	Apa ada perbedaan perlakuan yang kamu dapatkan dengan kakakmu dari orang tuamu?	Faktor pola asuh orang tua
AAS.W3.20072024.18	Ada sih mbak aku ngerasa didikan kakakku lebih keras karena kan mereka laki-laki jadi harus terlihat lebih kuat daripada perempuan terus tanggung jawab yang diberikan juga ke anak pertama biasanya lebih besar, lebih dapat perhatian yang lebih dan mandiri juga.	
ARD.W3.20062024.19	Lalu kamu merasa dapat perlakuannya seperti apa?	Faktor pola asuh orang tua
AAS.W3.20072024.20	Aku sendiri sih sebagai anak terakhir ya mbak, merasa kalau aku di bedakan karena mungkin anak terakhir jadi perlakuan yang aku dapetin udah pasti beda apalagi aku lebih kayak dikasih arahan.	
ARD.W3.20072024.21	Bagaimana cara kamu mengelola emosi dan stres dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan di rumah ?	Faktor kematangan diri
AAS.W3.20072024.22	Aku sih cenderung mengalami stres tuh terutama pas ada ujian atau tugas	

	yang menumpuk gitu mbak, aku coba buat bikin jadwal yang teratur terus membagi waktu buat belajar dan istirahat. Terus kalau dirumah tuh aku lebih milih buat diem aja sih.	
ARD.W3.20072024.23	Bagaimana kamu menghadapi tantangan sosial disekolah, seperti konflik dengan temanmu atau tekanan buat menyenangkan orang lain?	Faktor kematangan diri
AAS.W3.20072024.24	Kalau aku sih berusaha jadi orang yang baik dan gak nyakitin siapapun, karena aku takut banget kalau aku punya masalah sama temenku, aku bakal dikucilkan, jadinya ya kalau ada apa-apa aku yang jadi bagian dengerin.	
ARD.W3.20072024.25	Menurut kamu, apakah ada perubahan dari hasil prestasi belajarmu dari saat ayah kamu masi ada dan sesudah?	Faktor kematangan diri
AAS.W3.20072024.26	Ada mbak.. dulu aku selalu ranking di kelas ya mbak, ya gak tinggi-tinggi amat sih, tapi berubah setelah ayah udah gak ada lebih banyak sedihnya jadi pengaruh ke aku lebih malas belajar gitu sih makanya hasilnya nurun mbak.	
ARD.W3.20072024.27	Oke, berakhirnya pertanyaan tadi maka berakhir juga lah sesi wawancara kita yang ke tiga kali ini.	Penutup
AAS.W3.20072024.28	Sama-sama mbak.	
ARD.W3.20072024.29	Assalamualaikum.	
AAS.W3.20072024.30	Waalaikumsalam.	

Lampiran 11 Verbatim Wawancara 1 Informan 1 Subjek AAS

Wawancara Informan 1 Subjek AAS

Nama : NA

Nama Interviewer : ARD

Usia : 55 tahun

Tanggal Wawancara : 20 Juni 2024

Durasi : 30 menit

Lokasi Wawancara : Rumah Subjek

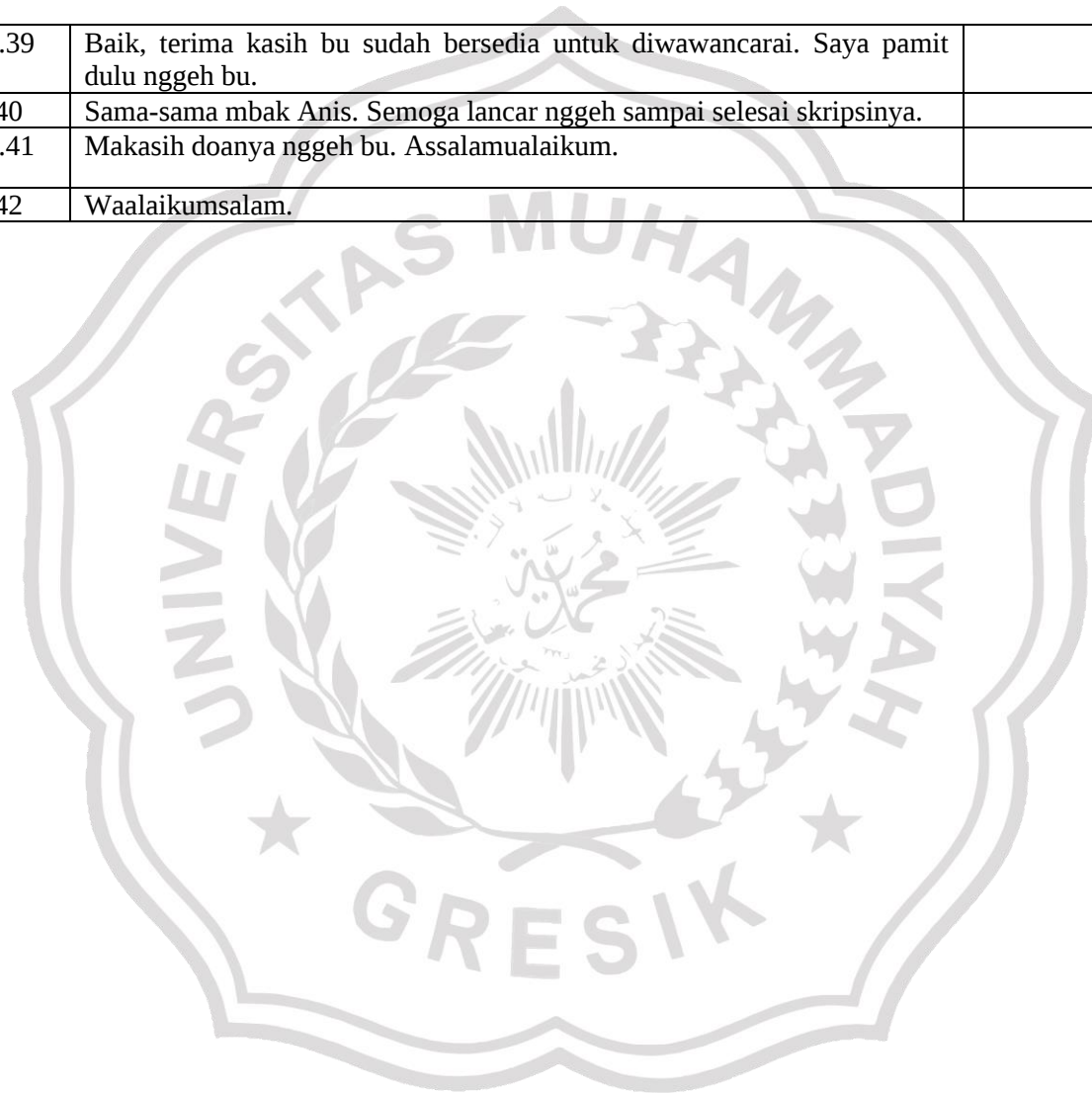
Wawancara ke : 1

Koding	Verbatim	Keterangan
ARD.W1.20062024.1	Assalamualaikum.	Pembukaan
NA.W1. 20062024.2	Waalaikumsalam, monggo mbak silahkan masuk.	
ARD.W1.20062024.3	Nggeh ibu, terima kasih.	
NA.W1. 20062024.4	Ini mbak mahasiswa yang katanya anak saya mau wawancara itu nggeh?	
ARD.W1.20062024.5	Nggeh bu... betul.	
NA.W1. 20062024.6	Oh nggeh mbak, wawancara nopo nggeh?	
ARD.W1.20062024.7	Sebelumnya terima kasih atas partisipannya dalam penelitian saya kali ini. Perkenalkan saya Anis Rahmawati Dewi, ibu bisa panggil Anis. Saya dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik mau melakukan penelitian skripsi mengenai gambaran <i>cinderella complex</i> pada remaja dengan orang	Perkenalan

	tua tunggal. Untuk identitas ibu nanti tidak akan saya sebutkan dan murni hanya untuk kebutuhan penelitian, ibu bersedia nggeh?	
NA.W1. 20062024.8	Nggeh mbak saya bersedia.	
ARD.W1.20062024.9	Bisa dimulai dari memperkenalkan diri ibu terlebih dahulu.	
NA.W1. 20062024.10	Perkenalkan nama saya NA, biasa dipanggil ibu N. Pekerjaan saya ibu rumah tangga, biasanya kalau ada pesanan saya membuat adonan kerupuk di rumah. Saya berumur 55 tahun. Saya mempunyai 2 anak laki-laki dan 1 perempuan.	Perkenalan
ARD.W1.20062024.11	Baik ibu, sebelumnya izin kalau beberapa pertanyaan saya ini nantinya agak sensitif.	
NA.W1. 20062024.12	Oh nggeh mbak...	
ARD.W1.20062024.13	Kalau boleh tau AAS dirumah gimana nggeh bu?	
NA.W1. 20062024.14	AAS itu kalau dirumah rajin mbak, sering bantu-bantu saya pas ada pesanan krupuk, rajin juga bersihin rumah. Apalagi saya dirumah cuma berdua aja.	
ARD.W1.20062024.15	Oh jadi dirumah cuma berdua aja nggeh bu?	
NA.W1. 20062024.16	Iya mbak, karena kakaknya kuliah di luar kota.	
ARD.W1.20062024.17	Jadi kakaknya kuliah diluar kota nggeh bu, lalu untuk kedekatan subjek dengan kakak-kakaknya gimna nggeh bu?	
NA.W1. 20062024.18	Kalau kedekatannya sih kurang dekat ya mbak, soale sifatnya berbeda sama AAS. dan peranan kakak mungkin bisa beda dengan orang tua.	
ARD.W1.20062024.19	Oiya.. sebelumnya izin bu kalau boleh tau suami ibu udah meninggal berapa lama nggeh?	
NA.W1. 20062024.20	Udah lama mbak sekitar 2 tahunan yang lalu sekitar 2022.	
ARD.W1.20062024.21	Apa ada perubahan sifat yang dialami sama AAS ya bu, semenjak ditinggal kepergian oleh ayahnya?	
NA.W1. 20062024.22	Iya pastinya ada mbak. Apalagi AAS deket banget sama ayahnya, jadi pastinya merasakan perubahan di dalam dirinya dan saya merasa juga.	
ARD.W1.20062024.23	Lalu, bagaimana kedekatan ibu dengan AAS ketika ayahnya sudah tidak ada?	Aspek Keinginan untuk diperhatikan

NA.W1. 20062024.24	Kalau dekat sih dekat mbak, namanya juga ibu dan anak tapi juga gak yang terlalu terbuka banget sama saya.	
ARD.W1.20062024.25	Lalu, apa AAS pernah cerita-cerita terkait masalahnya yang dihadapi, apalagi kan sekarang dia kan sudah dewasa?	
NA.W1. 20062024.26	Kalau itu kadang ya cerita ke saya buat butuh pertimbangan dari saya.	
ARD.W1.20062024.27	Jadi AAS lebih terbuka dengan ibu nggeh.	
NA.W1. 20062024.28	Terbukanya ya kayak kegiatannya aja mbak, kalau yang lebih gitu kurang terbuka paling sama temen-temennya.	
ARD.W1.20062024.29	Kalau boleh tau apa ibu melihat AAS juga terlihat bergantung sama sosok laki-laki selain keluarganya?	Aspek Keinginan untuk diselamatkan
NA.W1. 20062024.30	Oh itu.. kalau saya lihat sih sering mbak, kayak apa-apa itu sama teman cowonya gitu mbak.	
ARD.W1.20062024.31	Berarti kayak lebih bergantung gitu ya bu, sama teman cowoknya ini.	
NA.W1. 20062024.32	Iya mbak. Bisa dibilang kayak gitu.	
ARD.W1.20062024.33	Apakah peran seorang laki-laki bagi AAS itu sangat penting?	Aspek Keinginan untuk diselamatkan
NA.W1. 20062024.34	Kalau yang saya lihat penting ya mbak, karena dengan adanya sosok seorang laki-laki AAS bisa selalu merasa terlindungi dengan peranan begitu bisa menggantikan sosok ayahnya yang hilang.	
ARD.W1.20062024.35	Baik bu. Apa ibu merasa kalau AAS mencari sosok figur ayah di orang lain?	Aspek Keinginan untuk diselamatkan
NA.W1. 20062024.36	Gimana ya mbak, saya juga bingung bilanganya gimana, tapi yang saya lihat sih mungkin dia mencari sosok ayahnya itu di orang lain.	
ARD.W1.20062024.37	Lalu, Bagaimana pendapat ibu sendiri tentang AASS yang mencari sosok figur ayah?	
NA.W1. 20062024.38	Ya. Kalau saya sendiri sih ngiranya karena udah ditinggal sama ayahnya udah lama, apalagi dulu ketika masi ada ayahnya deket banget sama ayahnya. Jadi yang saya rasain ya kayak dia butuh banget gitu mbak perhatain dari orang lain.	Aspek Ketakutan akan kemandirian

ARD.W1.20062024.39	Baik, terima kasih bu sudah bersedia untuk diwawancarai. Saya pamit dulu nggeh bu.	
NA.W1. 20062024.40	Sama-sama mbak Anis. Semoga lancar nggeh sampai selesai skripsinya.	
ARD.W1.20062024.41	Makasih doanya nggeh bu. Assalamualaikum.	
NA.W1. 20062024.42	Waalaikumsalam.	



Lampiran 12 Verbatim Wawancara 2 Informan 1 Subjek AAS

Wawancara Informan 1 Subjek AAS

Nama : NA

Nama Interviewer : ARD

Usia : 55 tahun

Tanggal Wawancara : 20 Juli 2024

Durasi : 10 menit

Lokasi Wawancara : Rumah Subjek

Wawancara ke : 2

Koding	Verbatim	Keterangan
ARD.W2.20072024.1	Assalamualaikum.	Pembukaan
NA.W2. 20072024.2	Walaikumsalam, monggo mbak silahkan masuk.	
ARD.W2.20072024.3	Nggeh ibu, terima kasih. Bagaimana kabarnya ibu?	
NA.W2. 20072024.4	Alhamdulillah saya baik mbak.	
ARD.W2.20072024.5	Alhamdulillah baik bu, kedatangan saya kesini mau wawancara tambahan dikarenakan data yang kemarin masih kurang.	
NA.W2. 20072024.6	Baik mbak silahkan.	
ARD.W2.20072024.7	Apa ada perbedaan pola asuh yang ibu terapkan kepada AAS setelah ayah masih ada dan sesudah ?	Faktor pola asuh orang tua
NA.W2. 20072024.8	Ada pastinya ya mbak.	
ARD.W2.20072024.9	Seperti apa nggeh bu, perbedaanya?	Faktor pola asuh orang tua

NA.W2. 20072024.10	Saat suami saya masih ada itu ya mbak, lebih memberikan pengarahan dari jam main dan belajarnya tapi lebih dibebasin. Sedangkan pas suami saya pergi, saya berambisi buat kelayakan finansial untuk anak saya. Mungkin anak-anak saya merasa kehadiran saya dihidupnya kurang karna saya memilih untuk bekerja buat menyambung hidup.	
ARD.W2.20072024.11	Lalu apa ada perbedaan perlakuan yang AAS terima dengan kakaknya ?	Faktor pola asuh orang tua
NA.W2. 20072024.12	Kalau kakaknya itu kan laki-laki jadi lebih saya tuntutan untuk bisa lebih tegas daripada AAS. Jadi tidak menghilangkan karakter AAS sebagai adik yang memiliki sisi manja	
ARD.W2.20072024.13	Bagaimana ibu melihat AAS ketika mengelola emosi dan stres dalam kehidupan sehari-harinya disekolah maupun dirumah?	Faktor kematangan diri
NA.W2. 20072024.14	Yang saya lihat itu ya mbak, AAS cenderung lebih memilih untuk tidak membahas masalahnya. Terus dia lebih banyak diam dan sedikit berinteraksi kalau di dalam rumah	
ARD.W2.20072024.15	Berarti AAS cenderung lebih diam ya bu kalau di rumah?	
NA.W2. 20072024.16	Iyaa mbak.	
ARD.W2.20072024.17	Bagaimana ibu melihat AAS ketika AAS menghadapi konflik dengan teman dan saudaranya?	Faktor kematangan diri
NA.W2. 20072024.18	Saya liat tuh AAS tuh berpikiran bahwa setiap masalah itu tidak akan menjadi masalah jika tidak dipermasalahkan. Tapi disatu sisi saya merasa hal itu bagus, tapi disisi lain saya khawatir bahwa AAS tuh tidak bisa mengenali emosinya dengan baik.	

ARD.W2.20072024.19	Seperti yang ibu lihat kepada AAS, apakah AAS memiliki ada perubahan terhadap prestasi belajarnya saat ayahnya masih ada dan sesudah?	Faktor kematangan diri
NA.W2. 20072024.20	AAS tuh lebih santai ketika waktu belajar dibanding dengan kakaknya. Kakak AAS lebih ambisi kalau dalam bidang akademik, dulunya, AAS termasuk siswa yang ranking sih mbak. Jadi pas suami saya sudah tidak ada, ada sedikit perubahan dalam segi pendidikan yang dialami oleh AAS.	
ARD.W3.20072024.21	Baik ibu terima kasih, berakhirnya pertanyaan tadi maka berakhir juga sesi wawancara kali ini.	
NA.W3.20072024.22	Sama-sama mbak.	
ARD.W3.20072024.23	Terima kasih banyak ya bu. Assalamualaikum bu.	
NA.W3.20072024.24	Iya mbak, sama-sama. Waalaikumsalam mbak.	

Lampiran 13 Verbatim Wawancara 1 Informan 2 Subjek AAS

Wawancara Informan 2 Subjek AAS

Nama : NAI
Usia : 17 tahun
Tanggal Wawancara : 21 Juni 2024
Durasi : 20 menit
Lokasi Wawancara : Rumah Subjek AAS
Wawancara ke : 1

Nama Interviewer : ARD

Koding	Verbatim	Keterangan
ARD.W1.21062024.1	Assalamualaikum.	Pembukaan
NAI.W1. 21062024.2	Waalaikumsalam mbak.	
ARD.W1.21062024.3	Aku izin buat wawancara kamu ya.	
NAI.W1. 21062024.4	Iya mbak boleh silahkan.	
ARD.W1.21062024.5	Sebelumnya terima kasih atas partisipannya dalam penelitian saya kali ini. Perkenalkan saya Anis Rahmawati Dewi, kamu bisa panggil mbak Anis gapapa. Saya dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik mau melakukan penelitian skripsi mengenai kecenderungan <i>cinderella complex</i> pada remaja dengan orang tua tunggal. Untuk identitasmu nanti tidak akan saya sebutkan dan murni hanya untuk kebutuhan penelitian, kamu bersedia?	Perkenalan

NAI.W1. 21062024.6	Iya mbak saya bersedia.	
ARD.W1.21062024.7	Bisa dimulai dari memperkenalkan diri terlebih dahulu ya.	
NAI.W1. 21062024.8	Perkenalkan nama saya NAI biasanya dipanggil N, saya teman dekatnya subjek dari kecil dan juga tetangga, Saya berumur 17 tahun, udah itu aja sih mbak.	
ARD.W1.21062024.9	Apakah AAS ketika menarik perhatian dengan orang sekitar tiba-tiba berbuat baik?	Aspek Keinginan untuk diperhatikan
NAI.W1. 21062024.10	Iya mbak, biasanya yang kalau aku lihat iku kayak suka ramah ke orang terus menjaga gaya bicara dan sikapnya ke orang itu.	
ARD.W1.21062024.11	Lalu, Apakah AAS termasuk individu yang harus diperhatikan saat berada di suatu kelompok?	Aspek Keinginan untuk diperhatikan
NAI.W1. 21062024.12	Kalau udah kenal gitu sih iya mbak, karena kan udah berada di suatu kelompok itu jadi AAS harus bisa dapet perhatian itu.	
ARD.W1.21062024.13	Apakah AAS merasa iri ketika ada yang lebih diperhatikan daripada subjek?	Aspek Keinginan untuk diperhatikan
NAI.W1. 21062024.14	AAS pasti ya merasa iri mbak, karena dia juga kan pengen mendapatkan perhatian apalagi di suatu organisasi yang subjek ikutin.	
ARD.W1.21062024.15	Siapa yang menggantikan sosok ayah bagi AAS?	
NAI.W1. 21062024.16	Kalau di keluarganya ya ibu sama kakaknya tapi aku seneng sih mbak, karena dia punya pacar jadi bisa dibilang pacarnya ini yang gantiin sosok ayahnya.	
ARD.W1.21062024.17	Apakah peran seorang laki-laki buat AAS itu sangat penting?	Aspek Keinginan untuk diselamatkan
NAI.W1. 21062024.18	AAS kan perempuan ya mbak, pastinya dia butuh peran itu, karena sosok laki-laki bagi AAS kayak pacarnya ini ngasih perhatian yang cukup buat AAS, terus bertanggung jawab. Jadi AAS ngerasa cemas akan suatu hal tuh AAS butuh peran pendukung sosok laki-laki itu.	
ARD.W1.21062024.19	Yang kamu tau ketika AAS tidak mendapatkan dukungan tersebut ketika menghadapi masalah bagaimana?	Aspek Keinginan untuk diselamatkan
NAI.W1. 21062024.20	Aku ngeliatnya AAS tuh ngerasa sendiri dan kesepian gitu loh mbak,	

	kayak pernah cerita juga kalau AAS merasa dirinya gak berarti, jadi AA merasa dirinya kayak gak penting.	
ARD.W1.21062024.21	Bagaimana kamu mendefinisikan AAS ketika tanpa ada dukungan dari sosok laki-laki?	Aspek Keinginan untuk diselamatkan
NAI.W1.21062024.22	Karena aku ngeliat dia tumbuh tanpa seorang ayah, buat AAS tuh gak gampang ya mbak ketika menghadapi suatu masalah soale dia tuh kalau tanpa orang lain kayak susah buat ngambil keputusan sendiri gitu.	
ARD.W1.21062024.23	Bagaimana AAS saat menghadapi masalah?	
NAI.W1.21062024.24	AAS tuh sering nanya dari hasil keputusannya gitu mbak, udah bener apa belum solusi yang dia ambil karena AAS selalu takut buat keputusan yang diambil merasa salah.	Aspek Ketakutan akan kemandirian
ARD.W1.21062024.25	Lalu, bagaimana kamu melihat AAS tanpa adanya <i>support system</i> ?	Aspek Ketakutan akan kemandirian
NAI.W1.21062024.26	Aku ngeliat sih merasa dirinya akan kesulitan untuk menyemangati dirinya sendiri apalagi ketika AAS tidak bisa nyelesaiin masalah yang dialaminya.	
ARD.W1.21062024.27	Oke, berakhirnya pertanyaan tadi maka berakhir juga lah sesi wawancara kita kali ini. Terima kasih karena sudah membantuku dalam penelitian kali ini.	Penutup
NAI.W1.21062024.28	Sama-sama mbak, semoga mbak Anis juga skripsinya cepet selesai ya mbak.	
ARD.W1.21062024.29	Aamiin, Assalamualaikum.	
NAI.W1.21062024.30	Waalaikumsalam.	

Lampiran 14 Verbatim Wawancara 1 Subjek 2 ZWM

Wawancara Subjek ZWM

Nama : ZWM
Usia : 17 tahun
Tanggal Wawancara : 14 Juni 2024
Durasi : 20 menit
Lokasi Wawancara : Ruang BK SMA X
Wawancara ke : 1

Nama Interviewer : ARD

Koding	Verbatim	Keterangan
ARD.W1.14062024.1	Assalamualaikum.	Pembukaan
ZWM.W1.14062024.2	Waalaikumsalam mbak.	
ARD.W1.14062024.3	Duduk duduk sini...	
ZWM.W1.14062024.4	Iya mbak hehe.	
ARD.W1.14062024.5	Udah selesai ta istirahatnya.	
ZWM.W1.14062024.6	Udah mbak makanya langsung kesini	
ARD.W1.14062024.7	Oh iyaa... tadi udah di kabarin kan sama guru BK kalau ada wawancara.	
ZWM.W1.14062024.8	Iya mbak sudah.	
ARD.W1.14062024.9	Mohon maaf ya saya mengganggu waktunya, dan makasih sudah mau menyempatkan waktu.	
ZWM.W1.14062024.10	Iya mbak gapapa.	
ARD.W1.14062024.11	Sebelumnya izinkan perkenalan dulu yaa, nama saya Anis Rahmawati Dewi, kamu bisa panggil mbak Anis gapapa. Saya dari mahasiswa	Perkenalan

	Universitas Muhammadiyah Gresik mau melakukan penelitian skripsi mengenai gambaran <i>cinderella complex</i> pada remaja dengan orang tua tunggal. Saya meminta tolong kepada anda untuk menjadi partisipan saya.	
ZWM.W1.14062024.12	Oh oke mbak boleh...	
ARD.W1.14062024.13	Sebelum dimulai wawancaranya saya akan menjelaskan terlebih dahulu tentang informed consent ya.	
ZWM.W1.14062024.14	Baik mbak silahkan.	
ARD.W1.14062024.15	Sebelum dimulai wawancaranya kamu mengisi surat persetujuan terlebih dahulu, dengan persetujuan informasi yang kamu berikan, saya sebagai peneliti tidak akan menyebarkan identitas subjek dan data yang sudah diberikan untuk penelitian skripsi saya. Silahkan bisa mengisi disebelah sini.	Informed Consent
ZWM.W1.14062024.16	Okee.. mbak ini saya mengisinya dan menyetujuinya	
ARD.W1.14062024.17	Baik terima kasih. Saya mulai ya, kalau begitu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu.	
ZWM.W1.14062024.18	Perkenalkan nama Saya ZWM biasa dipanggil Z, berusia 16 tahun, saya kelas 10, saya anak ke 2 dari 2 bersaudara, rumahku di lamongan, saya disini ngekos sih mbak, kalau dirumah saya tinggal berdua sama ibu karena ayah saya sudah meninggal 3 tahun yang lalu, saya juga punya mbak tapi dia kuliah di semarang.	Perkenalan
ARD.W1.14062024.19	Berarti kamu jauh dari ibu ya?	
ZWM.W1.14062024.20	Iya mbak.. aku ngekos karena jauh dari rumah.	
ARD.W1.14062024.21	Kenapa gak milih sekolah yang berdekatan dari rumah?	
ZWM.W1.14062024.22	Karena banyak saudara yang menyarankan sekolah di SMA X jadi yaudah aku nurut aja mbak.	
ARD.W1.14062024.23	Kamu pernah gak merasa membutuhkan perhatian dan kasih sayang dari orang lain?	Aspek Keinginan untuk diperhatikan
ZWM.W1.14062024.24	Pernah sih mbak, karena adanya rasa kurang kasih sayang dari seseorang yang kita butuhkan.	
ARD.W1.14062024.25	Seseorang seperti apa yang kamu butuhkan?	

ZWM.W1.14062024.26	Ya, itu mbak kayak sahabat dan teman dekat.	
ARD.W1.14062024.27	Lalu apa yang akan kamu lakukan ketika perasaan itu muncul?	
ZWM.W1.14062024.28	Ya gimana ya mbak, aku malu bilange mungkin aku kayak caper ngunu loh mbak ke teman atau sahabatku ini.	
ARD.W1.14062024.29	Tapi dengan itu kamu dapet perhatian itu gak.	
ZWM.W1.14062024.30	Ya kadang dapet sih mbak, kadang juga gak, malah kadang gak dipeduliiin.	
ARD.W1.14062024.31	Apa yang membuat kamu merasa sangat membutuhkan perhatian dari orang lain?	Aspek Keinginan untuk diperhatikan
ZWM.W1.14062024.32	Iya. Karena aku ngerasa kesepian aja mbak. Soale aku jauh dari keluarga dan sedikit kurang dapet perhataian dari mereka apalagi aku dah gapunya ayah, jadi aku merasa diriku gak dapet perhatian itu.	
ARD.W1.14062024.33	Jadi kamu gak dapet perhataian ya dari orang rumah, makanya kamu cari perhataian dari orang lain.	
ZWM.W1.14062024.34	Ya kurang lebih sih kayak gitu mbak.	
ARD.W1.14062024.35	Bagaimana perasaanmu, ketika hidup sendirian tanpa sosok laki-laki?	
ZWM.W1.14062024.36	Ya, aku kayak kurang ini loh mbak sosok laki-laki karena dikeluargaku cuma ada ibu dan mbak perempuan.	
ARD.W1.14062024.37	Kamu punya gak sosok laki-laki lain setelah ayah udah gak ada?	
ZWM.W1.14062024.38	Iya itu mbak teman dekatku itu dari SMP.	
ARD.W1.14062024.39	Ketika tanpa adanya teman dekatmu ini, kamu merasa kesepian atau ketakutan?	Aspek Keinginan untuk diperhatikan
ZWM.W1.14062024.40	Ya dua-duanya sih mbak, karena aku udah pernah merasakan kehilangan jadi aku gamau ngerasain kehilangan lagi.	
ARD.W1.14062024.41	Kamu merasa dirimu terikat dan bergantung gak sama sosok laki-laki?	Aspek Keinginan untuk diselamatkan
ZWM.W1.14062024.42	Kalau aku sih iya mbak, karena aku cuma punya teman dekatku ini, jadi aku merasa selalu bergantung ke dia.	
ARD.W1.14062024.43	Jadi kamu lebih bergantung ke dia ya.	
ZWM.W1.14062024.44	Iya kadang dianya paham kalau posisiku membutuhkan sosok itu.	

ARD.W1.14062024.45	Boleh tau gak, didikan orang tuamu tentang kemandirian saat kamu masih kecil?	
ZWM.W1.14062024.46	Pas aku masih kecil orang tua selalu ngajarin aku mandiri mbak, aku diajarin kayak ngerjain hal-hal kecil kayak bersihin tempat tidur dan bantu-bantu dirumah. Kalau saya bisa mandiri biar nantinya gak merepotkan orang lain. Tapi nyatanya semakin dewasa aku tuh kayak masih belum bisa mandiri apalagi semenjak gak ada sosok ayah.	
ARD.W1.14062024.47	Kamu pernah merasa ingin dilindungi gak?	Aspek Ketakutan akan kemandirian
ZWM.W1.14062024.48	Oh itu se pasti mbak, apalagi pas SMA ini aku kan ngekos, jadi aku merasa tuh pengen banget dapet perhatian, apalagi ketika aku ada masalah aku pengennya dapet dukungan langsung dari keluarga dan orang terdekat.	
ARD.W1.14062024.49	Jadi ketika kamu dapet masalah, berarti kamu termasuk orang yang ingin dilindungi karena kamu ingin merasakan dukungan emosional secara langsung ya.	
ZWM.W1.14062024.50	Iya. karena kan aku sendirian jadi butuh seseorang yang bisa berada didekatku.	
ARD.W1.14062024.51	Baik Z, sudah selesai. Terima kasih ya untuk wawancara awal ini, nanti wawancara ke dua saya hubungi lewat whatsapp ya.	Penutup
ZWM.W1.14062024.52	Oh oke mbak.. sama-sama ya mbak...	
ARD.W1.14062024.53	Assalamualaikum.	
ZWM.W1.14062024.54	Walaikumsalam.	

Lampiran 15 Verbatim Wawancara 2 Subjek 2 ZWM

Wawancara Subjek ZWM

Nama : ZWM
Usia : 16 tahun
Tanggal Wawancara : 19 Juni 2024
Durasi : 30 menit
Lokasi Wawancara : Ruang BK
Wawancara ke : 2

Nama Interviewer : ARD

Koding	Verbatim	Keterangan
ARD.W2.19062024.1	Assalamualaikum.	Pembukaan
ZWM.W2.19062024.2	Waalaikumsalam mbak.	
ARD.W2.19062024.3	Bagaimana kabarnya?	
ZWM.W2.19062024.4	Alhamdulillah mbak.. baik-baik saja, kalau mbak Anis sendiri gimana?	
ARD.W2.19062024.5	Alhamdulillah baik juga Z	
ZWM.W2.19062024.6	Alhamdulillah mbak..	
ARD.W2.19062024.7	Sudah istirahat kan.	
ZWM.W2.19062024.8	Iya mbak sudah kok.	
ARD.W2.19062024.9	Baik Z saya disini mau memulai wawancara yang ke dua.	
ZWM.W2.19062024.10	Baik mbak silahkan saya sudah siap.	
ARD.W2.19062024.11	Bagaimana cara kamu menarik perhatian orang-orang sekitar?	Aspek Keinginan untuk diperhatikan

ZWM.W2.19062024.12	Hmm kalau aku sih biasanya selalu usahain buat dominan di antara orang-orang, karena aku gak suka di kacangin ntar aku gak ada yang peduliin.	
ARD.W2.19062024.13	Apakah kamu merasa harus di perhatikan saat berada di komunitas?	Aspek Keinginan untuk diperhatikan
ZWM.W2.19062024.14	Di perhatikan yaa? Iya sih kaya yang tadi aku gak suka di kacangin dan aku gak suka ada yang dominan dibanding aku. Kayak... mbak tau gak sih kalau biasanya orang-orang yang gak dominan itu biasanya di buang di komunitas itu kek gak dibutuhin gitu.	
ARD.W2.19062024.15	Oh gitu yaa... gimana sih cara kamu untuk menjadi lebih dominan?	
ZWM.W2.19062024.16	Biasanya aku suka pakai baju warna-warna terang si atau yang lebih heboh dibanding teman-teman ku emm yang pasti outfit kayak gak boleh kalah dari teman-temanku yaa.	
ARD.W2.19062024.17	Oke deh selanjutnya apa yang kamu rasakan kalau kamu menemukan ada orang lain yang lebih di perhatikan dalam suatu kelompok. Ada rasa iri gak?	Aspek Keinginan untuk diperhatikan
ZWM.W2.19062024.18	Hm..iri? mungkin iya, dikit. Hahahaha. Iri lah, soalnya lebih kekecewa gitu. Karena kok dia? orang kan banyak ya? Kan bisa aja sama rata. Agak kesel aja, kayak <i>pick me</i> banget gak sii.. hahaha	
ARD.W2.19062024.19	Terus kalau ada di kondisi seperti itu apa yang biasanya kamu lakukan?	
ZWM.W2.19062024.20	Emm aku gak suka orang <i>pickme</i> , jauhin aja gak sih hahaha. Eh engga deng.	
ARD.W2.19062024.21	Hahaha terus gimana dong?	
ZWM.W2.19062024.22	Emm gimana ya, tapi biasanya jauhin aja soalnya aku suka kesel sama orang kayak gitu.	
ARD.W2.19062024.23	Oh berarti di jauhin gitu yaa. Aku sempat dengar kalau ayah kamu udah gak ada ya? Boleh di ceritakan?	
ZWM.W2.19062024.24	Iyaa.. Ayah udah gak ada dari 3 tahun lalu sih mbak. Karena sakit pas waktu itu.	

ARD.W2.19062024.25	Maaf yaa...	
ZWM.W2.19062024.26	Gapapa mbak..	
ARD.W2.19062024.27	Terus sekarang kamu ngekos ya berarti?	
ZWM.W2.19062024.28	Iya mbak, soalnya rumahku kan jauh jadie lebih baik ngekos dari PP lumayan jauh. Tapi kalau di rumah cuma ada ibu aja.	
ARD.W2.19062024.29	Lalu kakakmu cewek atau cowok?	
ZWM.W2.19062024.30	Cewek mbak, beda 2 tahun di atasku.	
ARD.W2.19062024.31	Berarti kamu cuma punya kakak ya? Kalau disini kamu ngekosnya bareng temen atau sendirian?	
ZWM.W2.19062024.32	Iya cuma dua bersaudara, aku ngekos sendirian.	
ARD.W2.19062024.33	Kok berani sih ngekos sendirian? Kamu ada keluarga gak di sekitars ini?	
ZWM.W2.19062024.34	Di berani-berani in aja, soalnya aku gak punya keluarga disini, yang bikin aku berani karena aku punya satu temen cowok yang selalu nemenin aku.	
ARD.W2.19062024.35	Oh gitu ya? Kalau boleh tau siapa sih yang gantiin sosok ayah di hidup kamu?	
ZWM.W2.19062024.36	Sosok ayah ya? Gak ada. Soalnya kan cuma punya ibu sama kakak.	
ARD.W2.19062024.37	Pacar?	
ZWM.W2.19062024.38	Hahaha gak ada mbak.	
ARD.W2.19062024.39	Temen cowok yang kamu bilang gimana?	
ZWM.W2.19062024.40	Yaaa paling dia sih. Dia tu cekatan kalau di mintain tolong selalu gercep juga takut aku kenapa-kenapa.	
ARD.W2.19062024.41	Menurut kamu seberapa penting peran laki-laki untuk memberikan perlindungan dan dukungan untuk kamu di saat kamu kesulitan?	Aspek Keinginan untuk diselamatkan
ZWM.W2.19062024.42	Eee penting banget ya soalnya aku itu lemah banget gak bis apa-apa sendiri banyak takutnya jadi kalau ada laki-laki kayak <i>safety</i> aja apalagi kan aku sekarang jauh dari rumah ya. kalau ada apa-apa aku tuh gak bisa ambil tindakan atau keputusan dengan cepat. Kalau aku rasa laki-laki itu lebih tenang jadi kalau ada masalah bisa cepat ambil	

	keputusan atau tindakan.	
ARD.W2.19062024.43	Okee berarti kamu merasa penting banget ya? Selanjutnya bagaimana perasaan kamu ketika kamu tidak mendapatkan perhatian dari laki-laki lain?	Aspek Keinginan untuk diselamatkan
ZWM.W2.19062024.44	Jujur, sebenarnya aku ngerasa hampa sih soalnya kayak gak ada pegangan gitu, emm tempat aku bergantung soalnya kan waktu ada ayah, mungkin aku dekat banget sama ayah semua hal selalu aku serahin ke ayah. Jadi waktu ayah gak ada aku gatau harus bergantung ke siapa.	
ARD.W2.19062024.45	Wahh gitu yaa? Berarti itu terjadi sekitar 3 tahun belakangan?	
ZWM.W2.19062024.46	Iya mbak.	
ARD.W2.19062024.47	Bagaimana kamu mendefinisikan diri kamu tanpa adanya dukungan emosional dari laki-laki?	Aspek Keinginan untuk diselamatkan
ZWM.W2.19062024.48	Ya kayak tadi hampa soalnya biasanya kalau sedih kan ada yang nenangin, kalau takut, kalau marah. Nahh sekarang kan gak ada, apalagi aku gak punya abang atau pacar yang bisa kasih aku semangat.	
ARD.W2.19062024.49	Lalu, bagaimana cara kamu saat menghadapi masalah ?	Aspek Ketakutan akan kemandirian
ZWM.W2.19062024.50	Biasanya aku ngadu ke temen cowoku soalnya kayanya cuma dia yang bisa bantu. Kalau ke ibu atau kakak kan jauh ya, jadi kalau gak ke temen cowokku aku curhat ke temen-temenku yang lain.	
ARD.W2.19062024.51	Kalau boleh tau berapa banyak teman yang kamu percaya untuk kamu menceritakan masalah?	
ZWM.W2.19062024.52	Hmmm berapa ya 3? Ehh 4 deng	
ARD.W2.19062024.53	Lumayan juga yaa? Kalau menurut kamu apakah kamu lebih suka bergantung pada orang lain daripada mengandalkan diri sendiri saat mengalami masalah?	Aspek Ketakutan akan kemandirian
ZWM.W2.19062024.54	Hmmm sebenarnya dulu aku gak ngerasa kayak gitu tapi akhir-akhir ini aku sadar ternyata aku tipe orang yang bergantung pada orang	

	lain. Misalnya aku lapar di kos dan gak ada lauk aku lebih milih nungguin temenku yang baru balik jam 9 malam untuk nemenin aku buat beli makan dibanding aku pergi sendiri padahal jaraknya itu lumayan deket dari kos ku. Selain itu, kalau ada masalah aku lebih milih nyelesain masalah itu dari pendapat temen-temenku dibanding pendapat aku sendiri.	
ARD.W2.19062024.55	Kenapa kok gitu?	
ZWM.W2.19062024.56	Hmm kenapa ya, gak tau aku takut salah aja.	
ARD.W2.19062024.57	Berarti kamu selalu menyelesaikan masalah dibantu dengan orang lain ya?	
ZWM.W2.19062024.58	Iya bisa jadi soalnya kalau ada masalah gitu aku suka buntu pikirannya jadi kayak butuh temen <i>sharing</i> aja buat nyari jalan keluar.	
ARD.W2.19062024.59	Terus kalau gak ada yang bisa bantu kamu menyelesaikan masalah gimana dong?	
ZWM.W2.19062024.60	Hmm gimana ya, gatau.... bingung juga ya, soalnya temen yang aku curhatin ada 4 kalau gak bisa ke yang 1 ya yang 1 lagi gitu. Jadi belum pernah nyelesaiin masalah sendiri selalu ada temennya hehehe.	
ARD.W2.19062024.61	Pernah gak ada di posisi kamu gak ada support system?	Aspek Ketakutan akan kemandirian
ZWM.W2.19062024.62	Belum si soalnya aku tuh pasti usahain ada temen untuk bergantung dan untungnya temen aku selalu ada.	
ARD.W2.19062024.63	Berarti temen kamu selalu <i>supportif</i> ya? Apa yang membuat kamu selalu mendapatkan perhatian seperti itu?	
ZWM.W2.19062024.64	Gatau ya, aku merasa kayaknya karena aku selalu cerita ke temen-temen kalau aku hidupnya semenjak gak ada ayah suka hampa dan suka sedih karena merasa gak ada yang bisa ngelindungin aku. Jadi mungkin temen-temen aku merasa aku membutuhkan bantuan mereka.	
ARD.W2.19062024.65	Berarti kamu merasa mereka perhatian ke kamu karena kamu itu	

	punya sisi lemah?	
ZWM.W2.19062024.66	Hmm iya mungkin ya mbak.	
ARD.W2.19062024.67	Apa kamu tidak ada usaha untuk menutupin kelemahan diri kamu?	
ZWM.W2.19062024.68	Selalu... tapi ntah kenapa kalau aku gak cerita masalahku, aku suka kayak linglung gitu. Jadi selalu ketara sama temen-temen kalau aku punya masalah	
ARD.W2.19062024.69	Apakah menurut kamu, kamu bisa berdiri di atas kakimu sendiri saat menghadapi masalah?	Aspek Ketakutan akan kemandirian
ZWM.W2.19062024.70	Untuk sekarang tidak, tapi aku selalu berusaha. Soalnya temen-temenku kan gak selalu ada untuk aku jadi aku harus belajar untuk mandiri.	
ARD.W2.19062024.71	Oke, berakhirnya pertanyaan tadi maka berakhir juga lah sesi wawancara kita kali ini. Terima kasih ZWM karena sudah membantuku dalam penelitian kali ini.	Penutup
ZWM.W2.19062024.72	Sama-sama mbak, semoga mbak Anis juga skripsinya cepet selesai ya mbak.	
ARD.W2.19062024.73	Aamiin, Assalamualaikum.	
ZWM.W2.19062024.74	Waalaikumsalam.	

Lampiran 16 Verbatim Wawancara 3 Subjek 2 ZWM

Wawancara Subjek ZWM

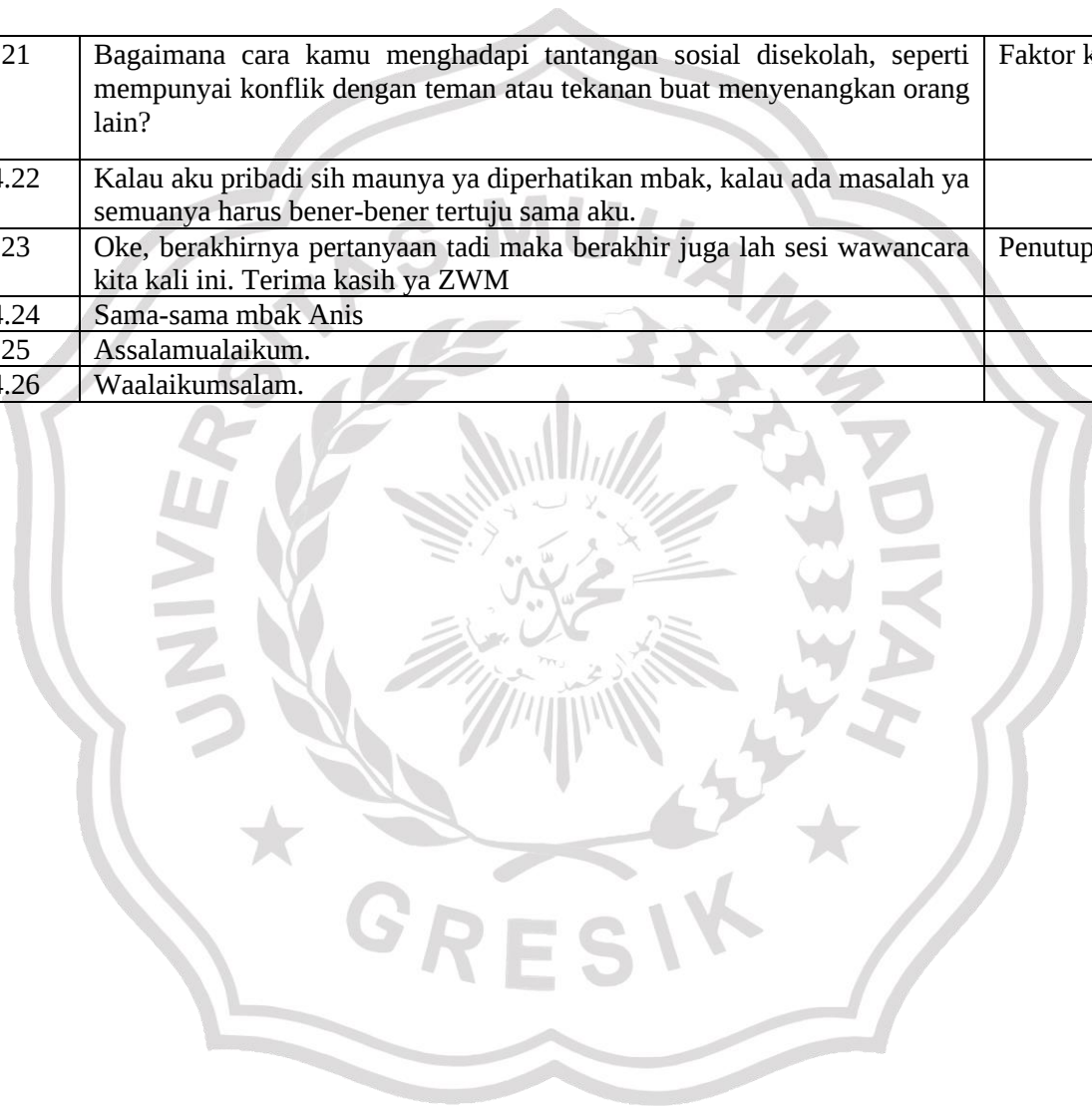
Nama : ZWM
Usia : 16 tahun
Tanggal Wawancara : 21 Juli 2024
Durasi : 10 menit
Lokasi Wawancara : Kos Subjek
Wawancara ke : 3

Nama Interviewer : ARD

Koding	Verbatim	Keterangan
ARD.W3.21072024.1	Assalamualaikum.	Pembukaan
ZWM.W3.21072024.2	Walaikumsalam mbak.	
ARD.W3.21072024.3	Bagaimana kabarnya?	
ZWM.W3.21072024.4	Alhamdulillah mbak.. baik-baik saja hehe, kalau mbak Anis sendiri gimana?	
ARD.W3.21072024.5	Alhamdulillah baik juga ZWM	
ZWM.W3.21072024.6	Alhamdulillah mbak..	
ARD.W3.21072024.7	Baik ZWM saya disini mau wawancara yang ke ketiga dikarenakan wawancara yang kemarin masi kurang terkait datanya.	
ZWM.W3.21072024.8	Baik mbak silahkan saya sudah siap.	
ARD.W3.21072024.9	Apa ada perbedaan pola asuh yang kamu rasakan saat ayah kamu masi ada dan sesudah?	Faktor pola asuh
ZWM.W3.21072024.10	Aku sejak kecil itu ya mbak hampir gak pernah punya pilihan karena selalu dikendalikan sama orang tua, jadi ya sama aja kalau yang tak rasain, meskipun aku ngekos aja masi dapet tuntutan sama orang tua mbak.	

ARD.W3.21072024.11	Lalu, kalau sekarang pengarahan yang didapat gimana pas waktu ngekos?	Faktor pola asuh
ZWM.W3.21072024.12	Karena aku ngekos ya mbak jadi jauh dari rumah, ibu lebih protektif meskipun ya dari jauh, harus kasih kabar lah misal, harus udah stay di kamar jam 9 malam, kemana-mana harus berusaha ngabarin, ini pun kosnya juga dipilihin sama ibu yang ada jam malamnya, biar aku kejaga.	
ARD.W3.21072024.13	Jadi kalau buat sekarang gaya pengasuhan yang ibu kasih lebih protektif ya.	
ZWM.W3.21072024.14	Iya mbak.	
ARD.W3.21072024.15	Apa ada perbedaan perlakuan yang kamu dapatkan dengan kakakmu dari orang tuamu?	Faktor pola asuh
ZWM.W3.21072024.16	Enggak ada sih mbak, sama-sama perempuannya juga. Paling bedanya cuma kakakku harus lebih mandiri daripada aku. Kalau urusan yang aku dikendalikan orang tua ya itu juga berlaku ke kakakku, dua-duanya perempuan dan takut kalau ada apa-apa karena ya tidak ada sosok ayah yang harusnya bisa jagain anaknya jadinya ibu itu lebih protektif ke kita waktu ayah sudah meninggal. Tapi menurutku itu bentuk perlindungan dari ibu sih mbak, buat anak-anak perempuannya karena nggak ada sosok ayah.	
ARD.W3.21072024.17	Bagaimana kamu mengelola emosi dan stres dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan di rumah ?	Faktor kematangan diri
ZWM.W3.21072024.18	Aku kalau lagi ada masalah curhatnya ya sama sahabatku itu mbak, aku selalu bilang dulu sama minta pendapat ke mereka soale akhir-akhir ini aku gak bisa kayak apa-apa sendirian, jadi aku mengandalkan mereka, terus ya aku juga nyaman kalau lebih cerita ke cowo jadi ya pasti temen cowokku ini aku mintain selalu pendapat apapun.	
ARD.W3.21072024.19	Bagaimana kamu menyeimbangkan antara tugas akademis, kegiatan ekstrakurikuler, dan waktu luangmu?	Faktor kematangan diri
ZWM.W3.21072024.20	Aku tuh kan ngekos ya mbak, jadi aku cuma bisa ngandelin diriku sendiri aja, aku juga orang yang ceroboh, jadinya aku butuh temen buat ingetin aku dalam hal apapun.	

ARD.W3.21072024.21	Bagaimana cara kamu menghadapi tantangan sosial disekolah, seperti mempunyai konflik dengan teman atau tekanan buat menyenangkan orang lain?	Faktor kematangan diri
ZWM.W3.21072024.22	Kalau aku pribadi sih maunya ya diperhatikan mbak, kalau ada masalah ya semuanya harus bener-bener tertuju sama aku.	
ARD.W2.21072024.23	Oke, berakhirnya pertanyaan tadi maka berakhir juga lah sesi wawancara kita kali ini. Terima kasih ya ZWM	Penutup
ZWM.W2.21072024.24	Sama-sama mbak Anis	
ARD.W2.21072024.25	Assalamualaikum.	
ZWM.W2.21072024.26	Walaikumsalam.	



Lampiran 17 Verbatim Wawancara 1 Informan 2 Subjek ZWM

Wawancara Informan 1 Subjek ZWM

Nama : EK
Usia : 42 tahun
Tanggal Wawancara : 22 juni 2024
Durasi : 20 menit
Lokasi Wawancara : Kos Subjek
Wawancara ke : 1

Nama Interviewer : ARD

Koding	Verbatim	Keterangan
ARD.W1.22062024.1	Assalamualaikum	Pembukaan
EK.W1.22062024.2	Waalaikumsalam, monggo mbak silahkan masuk..	
ARD.W1.22062024.3	Nggeh ibu, terima kasih.	
EK.W1.22062024.4	Ada perlu apa nggeh mbak.	
ARD.W1.22062024.5	Niki saya mau wawancara bu.	
EK.W1.22062024.6	Oh nggeh mbak, wawancara nopo nggeh?	Perkenalan
ARD.W1.22062024.7	Sebelumnya terima kasih atas partisipannya dalam penelitian saya kali ini. Perkenalkan saya Anis Rahmawati Dewi, ibu bisa panggil Anis. Saya dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik mau melakukan penelitian skripsi mengenai gambaran <i>cinderella complex</i> pada remaja dengan orang tua tunggal. Untuk identitas ibu nanti tidak akan saya sebutkan dan murni hanya untuk kebutuhan penelitian, ibu bersedia nggeh?	
EK.W1.22062024.8	Nggeh mbak saya bersedia.	
ARD.W1.22062024.9	Bisa dimulai dari memperkenalkan diri ibu terlebih dahulu.	

EK.W1.22062024.10	Perkenalkan nama saya EK biasa dipanggil ibu E . Pekerjaan saya ibu rumah tangga, Saya berumur 42 tahun. Saya mempunyai 2 anak perempuan.	
ARD.W1.22062024.11	Baik ibu, sebelumnya izin kalau beberapa pertanyaan saya ini nantinya agak sensitif.	
EK.W1.22062024.12	Oh nggeh mbak...	
ARD.W1.22062024.13	Bagaimana cara ZWM menarik perhatian orang sekitar?	Aspek Keinginan untuk diperhatikan
EK.W1.22062024.14	Yang saya tau itu ya mbak ZWM harus merasa diperhatikan karena ZWM gak seberapa suka sama orang yang gak menganggap ZWM itu ada karena dengan kayak gitu ZWM selalu ngerasa bahwa dirinya gak dibutuhin.	
ARD.W1.22062024.15	Seberapa penting peran laki-laki bagi ZWM disaat ZWM mengalami kesulitan?	
EK.W1. 22062024.16	ZWM tuh lemah banget mbak ketika ada apa-apa jadi bakal membutuhkan peran laki-laki. Karena saya pernah ngobrol sama ZWM, kalau sosok laki-laki ada tuh subjek merasa dilindungi apalagi ketika mengalami kesusahan.	
ARD.W1.22062024.17	Bagaimana ibu mendefinisikan ZWM tanpa adanya dukungan emosional dari laki-laki?	Aspek Keinginan untuk diselamatkan
EK.W1.22062024.18	Saya sering merasa bahwa ada sesuatu yang hilang dalam hidupnya ketika tanpa sosok ayahnya, meskipun saya kayak berusaha ngeberi dukungan sebanyak mungkin tapi ZWM selalu berusaha mencari pasangan yang bisa ngeberi perlindungan yang ZWM rindukan seperti ayahnya.	
ARD.W1.22062024.19	Bagaimana ibu melihat ZWM ketika menghadapi masalah?	Aspek Ketakutan akan kemandirian
EK.W1.22062024.20	Ketika anak saya menghadapi masalah, yang saya lihat ZWM merasa sangat terbebani mungkin dia jadi merasa lebih kewalahan mungkin ya mbak, dalam menghadapinya masalah itu tadi.	
ARD.W1.22062024.21	Apakah ZWM ketika menghadapi suatu masalah cenderung dibantu dengan orang lain?	
EK.W1.22062024.22	Karena saya lihat ZWM tanpa ragu meminta bantuan apalagi sama orang	Aspek Ketakutan akan

	yang dipercayai kadang juga ke saya atau ke kakaknya buat <i>sharing</i> biar ketemu sama solusi yang bakal diambil.	kemandirian
ARD.W1.22062024.23	Berarti ZWM lebih meminta bantuan pada orang lain ya bu?	
EK.W1.22062024.24	Iya mbak, karena ZWM belum bisa ngehandle masalahnya sendiri yang saya lihat.	Aspek Ketakutan akan kemandirian
ARD.W1.22062024.25	Baik, terima kasih bu sudah bersedia untuk diwawancarai. Saya pamit dulu nggeh bu.	Penutup
EK.W1.22062024.26	Sama-sama mbak Anis. Semoga lancar nggeh sampai selesai skripsinya.	
ARD.W1.22062024.27	Makasih doanya nggeh bu. Assalamualaikum.	
EK.W1.22062024.28	Walaikumsalam.	



Lampiran 18 Verbatim Wawancara 1 Informan 2 Subjek ZWM

Wawancara Informan 2 Subjek ZWM

Nama : AZ

Nama Interviewer : ARD

Usia : 16 tahun

Tanggal Wawancara : 23 juni 2024

Durasi : 20 menit

Lokasi Wawancara : Kos Subjek

Wawancara ke : 1

Koding	Verbatim	Keterangan
ARD.W1. 23062024.1	Assalamualaikum.	Pembukaan
AZ.W1.23062024.2	Waalaikumsalam mbak.	
ARD.W1. 23062024.3	Aku izin buat wawancara kamu ya.	
AZ.W1.23062024.4	Iya mbak boleh silahkan.	
ARD.W1. 23062024.5	Sebelumnya terima kasih atas partisipannya dalam penelitian saya kali ini. Perkenalkan saya Anis Rahmawati Dewi, kamu bisa panggil mbak Anis gapapa. Saya dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik mau melakukan penelitian skripsi mengenai gambaran <i>cinderella complex</i> pada remaja dengan orang tua tunggal. Untuk identitasmu nanti tidak akan saya sebutkan dan murni hanya untuk kebutuhan penelitian, kamu bersedia?	Perkenalan
AZ.W1.23062024.6	Iya mbak saya bersedia.	
ARD.W1. 23062024.7	Bisa dimulai dari memperkenalkan diri terlebih dahulu ya.	
AZ.W1.23062024.8	Perkenalkan nama saya AZ biasanya dipanggil A, saya teman dekatnya ZWM. Saya berumur 16 tahun, udah itu aja sih mbak.	Perkenalan

ARD.W1. 23062024.9	Apakah ZWM ketika menarik perhatian dengan ngeusahain mengambil peran dominan?	Aspek Keinginan untuk diperhatikan
AZ.W1.23062024.10	Kalau aku sih ngeliatnya ZWM tuh cenderung ingin memimpin dan mengarahkan baik dalam diskusi maupun didalam kelompok	
ARD.W1. 23062024.11	Apakah ZWM merasa iri ketika ada yang lebih diperhatikan daripada ZWM?	Aspek Keinginan untuk diperhatikan
AZ.W1.23062024.12	Ya aku ngeliatnya sih, cenderung iri jadi ketika ZWM merasa diabaikan membuat ZWM merasa tidak nyaman.	
ARD.W1. 23062024.13	Seberapa penting peran sosok laki-laki dalam memberikan perlindungan bagi ZWM?	Aspek Keinginan untuk diselamatkan
AZ.W1.23062024.14	ZWM tuh kalau dalam ngelakuin sesuatu tuh terutama dalam masalah ya mbak, gak bisa ngambil keputusan cepet tapi aku ngebantu dia tuh buat lebih yakin buat dirinya jadi gak memberikan solusi aja.	
ARD.W1. 23062024.15	Bagaimana kamu melihat perasaan ZWM ketika tidak mendapatkan perhatian itu?	Aspek Keinginan untuk diselamatkan
AZ.W1.23062024.16	Kalau aku gak ngasih perhatian yang cukup buat dia ya, pasti ZWM akan lebih diam karena ngerasa diabaikan.	
ARD.W1. 23062024.17	Bagaimana kamu mendefinisikan diri ZWM tanpa adanya dukungan emosional dari sosok laki-laki.	Aspek Keinginan untuk diselamatkan
AZ.W1.23062024.18	Mungkin ZWM lebih merasa dirinya hampa dalam beberapa situasinya, bahkan ZWM pasti ingin mendapatkan dukungan yang biasa didapat dari ayahnya bisa ada di figur sosok laki-laki lain.	
ARD.W1. 23062024.19	Bagaimana ZWM ketika menghadapi sebuah masalah ?	Aspek Ketakutan akan kemandirian
AZ.W1.23062024.20	Selalu curhat ke saya mbak, karena saya tau ZWM ingin merasa didengar dan dimengerti tapi aku juga ngasih saran dan ngebantu dia buat ngasih pertimbangan	
ARD.W1. 23062024.21	Kalau menurut kamu, apakah ZWM lebih suka bergantung pada orang lain daripada mengandalkan diri sendiri saat menghadapi masalah?	Aspek Ketakutan akan kemandirian
AZ.W1.23062024.22	Aku tuh tau kalau ZWM tuh sebenarnya bisa mengandalkan dirinya	

	sendiri tapi ZWM lebih milih buat bergantung sama temen dan keluarganya, yang aku lihat merasa kalau dirinya nanti salah ngambil jalan keluar.	
ARD.W1. 23062024.23	Apakah menurut kamu, ZWM bisa berdiri sendiri saat menghadapi masalah?	Aspek Ketakutan akan kemandirian
AZ.W1.23062024.24	Saya rasa iya, meskipun ZWM mendapat dukungan juga dari orang lain tapi pasti ZWM akan berusaha buat mandiri.	
ARD.W1. 23062024.25	Oke, berakhirnya pertanyaan tadi maka berakhir juga lah sesi wawancara kita kali ini. Terima kasih Z karena sudah membantuku dalam penelitian kali ini.	Penutup
AZ.W1.23062024.26	Sama-sama mbak, semoga mbak Anis juga skripsinya cepet selesai ya mbak.	
ARD.W1. 23062024.27	Aamiin, Assalamualaikum.	
AZ.W1.23062024.28	Walaikumsalam.	